


Pelatihan Peningkatan Pemasaran Produk UMKM di Kabupaten Kebumen menggunakan Marketplace

Didi Zainuddin^{1*}, Anita Ria², Tulus Widjajanto³, Ryan Hidayat⁴, Vinandri Hapsari⁵

^{1,2,3,4,5}Fakultas Teknik Industri, Universitas Indraprasta PGRI, Jakarta, 12530 Indonesia,

E-mail: didiza.gadept@gmail.com

* Corresponding Author

 <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1546>

ARTICLE INFO

Article history

Received: 23 Juny 2025

Revised: 28 Juny 2025

Accepted: 01 July 2025

Kata Kunci:

Latihan Box Jump, Tendangan Sabit, Pagar Nusa Al Huda

Keywords:

Box Jump Training, Crescent Kick, Pagar Nusa Al Huda



ABSTRACT

Kecepatan tendangan sabit sangat menentukan efektivitas serangan dalam pertandingan. Latihan Box Jump diharapkan dapat meningkatkan kecepatan tendangan sabit dalam pencak silat. Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui pengaruh latihan Box Jump terhadap kecepatan tendangan sabit pada anggota pencak silat Pagar Nusa Al Huda Kebumen. Jenis penelitian yang digunakan adalah eksperimen dengan instrumen tes keterampilan. Sampel yang digunakan digunakan dalam penelitian ini adalah sebanyak 20 atlet putra sabuk kuning anggota Pencak Silat Pagar Nusa Huda kebumen. Hasil penelitian menunjukkan penggunaan metode Latihan Box Jump mampu meningkatkan kemampuan kecepatan tendangan sabit peserta anggota Pencak Silat Pagar Nusa Al Huda Kebumen. Peningkatan pukulan servis dilihat dari hasil tes awal (pretest) dengan nilai rata-rata 18,1 dan tes akhir (posttest) sebesar 19,4. Sehingga terjadi peningkatan sebesar 1,3. Berdasarkan hasil penelitian nilai sig. (0,000) < 0,05 dapat diambil sebuah kesimpulan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan metode Latihan Box Jump terhadap kemampuan tendangan sabit anggota Pencak Silat Pagar Nusa Al Huda Kebumen.

The speed of the sickle kick determines the effectiveness of the attack in the match. Box Jump training is expected to increase the speed of the sickle kick in pencak silat. The purpose of this study was to determine the effect of Box Jump training on the speed of the sickle kick in members of the Pagar Nusa Al Huda Kebumen Pencak Silat. The type of research used was an experiment with a skill test instrument. The sample used in this study was 20 male yellow belt athletes who were members of the Pagar Nusa Huda Kebumen Pencak Silat. The results showed that the use of the Box Jump Training method was able to increase the speed of the sickle kick of the Pagar Nusa Al Huda Kebumen Pencak Silat members. The increase in service strokes was seen from the results of the initial test (pretest) with an average value of 18.1 and the final test (posttest) of 19.4. So that there was an increase of 1.3. Based on the results of the study, the sig. value (0.000) < 0.05 can be concluded that there is a positive and significant influence of the Box Jump Training method on the sickle kick ability of members of the Pagar Nusa Al Huda Kebumen Pencak Silat.



This is an open access article under the [CC-BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.

How to Cite: Didi Zainuddin et al (2025). Pelatihan Peningkatan Pemasaran Produk UMKM di Kabupaten Kebumen menggunakan Marketplace, 4(1) 45-53. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.1546>

PENDAHULUAN

Pertumbuhan ekonomi di Indonesia tidak terlepas dari peran adanya UMKM, karena dengan adanya UMKM (Usaha Mikro, kecil, dan Menengah) di Indonesia dapat meningkatkan perekonomian nasional, menyerap tenaga kerja dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat, UMKM merupakan aktivitas

yang memproduksi barang atau jasa dengan menggunakan sumber daya alam, skill/kemampuan dan karya seni suatu daerah ditempat tersebut. (Halim. A. 2020).

Berdasarkan data Kamar dagang indonesia (Kadin) menyatakan bahwa di tahun 2023 Jumlah UMKM di indonesia mencapai 66 Juta UMKM serta menyumbang Produk Domestik Bruto (PDB) sebesar 61% setara dengan Rp 9.580 T dan dapat menyerap tenaga kerja sebanyak 117 juta pekerja (Kadin. 2024). hal ini menggambarkan pentingnya peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia begitu juga dengan Kabupaten Kebumen. Pokdarwis dibangun dari elemen masyarakat pemuda sekitar wilayah pariwisata untuk membuka lapangan pekerjaan bagi masyarakat setempat serta berkolaborasi dengan UMKM disekitar wilayah pariwisata, sehingga muncul symbiosis mutualisme yang baik untuk semua penggerak wisata disekitarnya. Wulansari, Y.D. at. Al (2024).

Kabupaten kebumen merupakan daerah yang diperkirakan memiliki jumlah penduduk sebanyak 1.4 juta jiwa ditahun 2024 serta terdapat 41 Anggota forum UMKM dari berbagai daerah di kabupaten Kebumen hal ini menggambarkan besarnya jumlah UMKM yang tumbuh di Kebumen. Saat ini kabupaten kebumen sedang mempromosikan Geopark Kebumen yang merupakan suatu gerakan yang digagas untuk mengembangkan suatu wilayah di kabupaten kebumen secara berkesinambungan dengan berbagai jenis peninggalan seperti Geologi, keanekaragaman hayati, dan keragaman budaya yang di Kelola secara Bersama dengan maksud untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat sekitar Kawasan geopark dengan tetap menjaga kelestarian lingkungan dan konservasi melalui pengembangan sumber daya manusia, peningkatan ekonomi yang berkelanjutan sesuai tujuan dari tata Kelola geopark (Riyanto at, al. 2024).

Geopark kebumen akan dapat mendorong pertumbuhan UMKM yang dapat meningkatkan penyerapan tenaga kerja serta meningkatkan pendapatan masyarakat secara mandiri, Usaha kecil (mikro) di Indonesia terbukti memiliki peran yang cukup penting terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia, melalui penyerapan tenaga kerja, pemerataan pendapatan, mengerakan perekonomian perdesaan dan penunjang supply produk ke perkotaan, akan tetapi saat ini pertumbuhan usaha kecil (mikro) melambat dikarenakan terkendala beberapa masalah diantaranya tidak optimalnya program pengembangan dan pembinaan usaha kecil (mikro), distribusi produk yang rendah, infrastruktur yang belum baik, serta tingkat Sumber daya manusia yang rendah.

Untuk mendorong minat masyarakat terhadap UMKM tim pengabdian masyarakat menggandeng Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) Mergosono Kabupaten Kebumen untuk memberikan pelatihan pemasaran produk UMKM menggunakan marketplace, karena dengan menggunakan marketplace akan terkumpulnya para penjual produk dari barang dan jasa dari berbagai tempat yang dapat dihubungkan kepada pencari atau pembeli produk barang dan jasa yang membutuhkan dari berbagai tempat pula. (Boris, W., Kingyen, A.T. 2013) dengan adanya pelatihan pemasaran produk melalui marketplace harapan dimasa yang akan datang dapat mendorong terciptanya lapangan pekerjaan, penambahan income masyarakat serta meningkatkan pertumbuhan ekonomi di Kabupaten Kebumen. Marketplace yang ada di Indonesai seperti Bukalapak, Tokopoedia, Blibli, dan Shopee adalah salah satu produk marketplace digital yang dapat digunakan para UMKM untuk memasarkan produknya dan memperluas jaringan pemasaran di Indonesia sehingga produknya dapat dilihat dan beli oleh konsumen dari seluruh Indonesia. (Oktarina, et al. 2022)

METODE

Untuk memunculkan kegiatan pariwisata yang baik, menarik serta memberikan manfaat bagi masyarakat lokal dan para wisatawan lokal dan mancanegara, tempat wisata harus didukung dengan potensi wisata yang ada serta ketersediaan aksesibilitas sarana dan prasarana yang baik dan pengelolaan pariwisata yang baik pula hal ini harus ada kolaborasi antara pemerintah, organisasi masyarakat (POKDARWIS) dan element lainnya seperti UMKM, Akademisi dll. (Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. 2020). Dalam hal ini tim pengabdian masyarakat (Akademisi) memberikan pengetahuan baru kepada POKDARWIS.

Metode yang digunakan pada pelaksanaan program pengabdian kepada masyarakat ini dirancang secara partisipatif, kontekstual, dan aplikatif agar mampu menjawab permasalahan mitra masyarakat setempat yang dihadapi oleh anggota POKDARWIS Mergosono Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Peserta kegiatan pengabdian masyarakat ini adalah anggota POKDARWIS Mergosono Kabupaten Kebumen Jawa Tengah Pembimbing Kegiatan. Pembimbing kegiatan ini adalah Dosen yang

melaksanakan kegiatan ini adalah yang memiliki kemampuan dan kompetensi pada bidangnya sesuai dengan kebutuhan mitra abdimas ini.

Dalam hal ini Peran aktif masyarakat, Pokdarwis dan pemerintah yang bersinergi akan dapat meningkatkan potensi wisata, kuliner, produk UMKM menjadi lebih menarik bagi para wisatawan sehingga dapat mendorong pertumbuhan ekonomi dan peningkatan pendapatan. (Krisdiarto, A.W. et. Al. 2023). Program pembinaan ini dilaksanakan selama 2 hari karena terdapat 4 sub materi yang akan disampaikan melalui tahapan yang mencerminkan pendekatan manajerial dan partisipatif, dengan melibatkan seluruh anggota POKDARWIS Mergosono Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Selanjutnya tahapan yang dilaksanakan dalam pengabdian masyarakat ini melalui beberapa tahapan yaitu sebagai berikut:

Observasi langsung, yaitu: peserta tim abdimas langsung datang kelokasi pengabdian masyarakat untuk memperoleh data dari mitra. Hal ini kami lakukan pada saat sebelum menjelang kegiatan maupun saat kegiatan berlangsung. Observasi berguna untuk mengetahui kondisi anggota POKDARWIS dan warga yang akan menjadi mitra pengabdian masyarakat ini, menentukan materi pelatihan apa yang diperlukan dalam memberikan pelatihan pemahaman tentang bagaimana memulai usaha dan manajerial untuk usaha para anggota mitra POKDARWIS. Karena observasi sangat penting untuk mewujudkan kesuksesan kegiatan pengabdian masyarakat itu sendiri. digelar wawancara terstruktur dengan lurah, sekretaris, staf administrasi, dan perwakilan warga untuk menggali persepsi dan keluhan utama. Sebagai pelengkap, dilakukan diskusi kelompok terfokus (FGD) juga tokoh masyarakat, yang membantu memetakan kebutuhan riil warga (harapan, kendala, dan usulan perbaikan). Observasi yang dilakukan tim Abdimas merupakan Langkah utama yang harus dilakukan, karena dengan observasi akan ditemukan permasalahan yang telah dialami mitra sehingga tim pelaksana abdimas dalam memberikan materi kepada mitra dapat lebih bermanfaat dan menjadi solusi dari masalah yang dialaminya. (Indriastuti. M., et. Al. 2024)

Terakhir, tim melakukan studi dokumentasi atas kegiatan-kegiatan apa saja yang pernah dilakukan dalam upaya peningkatan kemampuan manajerial mitra abdimas ini. Dalam hal ini tim juga menyusun strategi berbasis analisis SWOT dari FGD bersama masyarakat, aparatur kelurahan, dan anggota POKDARWIS tersebut. Karena analisis SWOT merupakan analisis yang digunakan para UMKM untuk mengetahui posisi kekuatan, ancaman, kesempatan dan peluang yang dimiliki UMKM tersebut. Zianah, S. et.al (2024). Sehingga integrasi ini dilakukan untuk memastikan bahwa strategi yang dirumuskan tidak hanya mencerminkan permasalahan mitra, tetapi juga merefleksikan pengalaman dan kebutuhan riil warga. Selain itu, seluruh temuan dianalisis secara tim dalam forum diskusi internal bersama para anggota mitra dan pihak kelurahan untuk memastikan bahwa setiap simpulan didasarkan pada Analisa kebutuhan yang tepat dan relevan dengan konteks sosial, budaya, dan geografis pada seluruh anggota POKDARWIS Mergosono Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Kemudian dijelaskan secara rinci sebagai berikut:

Evaluasi Awal Kebutuhan, hal ini dilakukan untuk memastikan kebutuhan yang akan disiapkan sebagai bagian dari persiapan dan analisis masalah mitra abdimas. Permasalahan Tahap pertama dari program ini adalah evaluasi awal terhadap kondisi seluruh anggota POKDARWIS Mergosono Kabupaten Kebumen Jawa Tengah. Evaluasi dilakukan untuk memetakan akar permasalahan dan merumuskan kebutuhan prioritas yang harus ditangani dalam program pengabdian.

Analisa rancangan kegiatan terhadap mitra anggota POKDARWIS Mergosono Kabupaten Kebumen Jawa Tengah dengan Menyusun rancangan pelatihan dan pelaksana tugas. Finalisasi persiapan akhir melalui rancangan alat dan bahan pada kegiatan program pengabdian ini untuk dapat memberikan pelatihan dan materi sesuai kebutuhan dari para peserta atau anggota POKDARWIS ini. Semua rancangan ini melalui taha Analisa dan diskusi Bersama dengan para pemangku kepentingan.

Work Shop

Dalam workshop ini tim pelaksana pengabdian pada masyarakat memberikan materi -materi berkaitan pemasaran produk dan berdiskusi yang berkaitan dengan bagaimana memulai, mempertahankan dan mengembangkan usaha tersebut dan bagaimana menjadi wirausahawan yang sukses kepada anggota POKDARWIS dan warga yang menjadi peserta agar mereka mempunyai semangat untuk mengembangkan dan memajukan usahanya tersebut. Aktivitas workshop digambarkan seperti berikut :



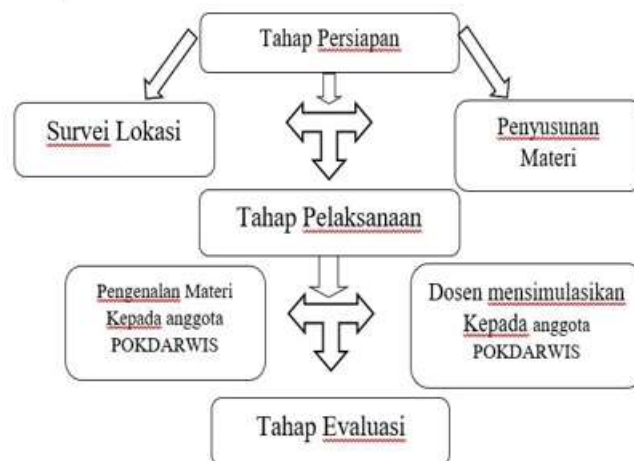
Gambar 1. Pemberian materi workshop oleh tim abdimas

Langkah-langkah pelaksanaan kegiatan ini dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: tahap persiapan, pelaksanaan, Diskusi dan evaluasi.

Tahap pertama adalah tahap persiapan. Pada tahap ini, team melakukan survey pendahuluan dan wawancara awal terhadap Ketua POKDARWIS Mergosono, untuk mengetahui target kegiatan, kondisi anggota POKDARWIS yang akan diberikan perlakuan dan menyusun rancangan kegiatan yang akan dilakukan. Tahap persiapan selanjutnya, team menyiapkan bahan-bahan yang akan dijadikan pembelajaran sebagai materi pengabdian masyarakat ini.

Tahap kedua yaitu: tahap pelaksanaan. Kegiatan penyuluhan ini dilakukan team dengan memberikan informasi kepada anggota POKDARWIS mengenai materi dalam hal bagaimana memulai, mempertahankan dan mengembangkan usaha mereka serta penyajian materi yang menarik dan menyenangkan. Selanjutnya memberikan kesempatan kepada anggota POKDARWIS untuk memberikan kesempatan Tanya jawab seputar materi yang telah disampaikan serta berdiskusi bagaimana memecahkan permasalahan yang telah ditanyakan.

Tahap yang terakhir adalah tahapan evaluasi. Evaluasi kegiatan ini dilakukan terhadap proses kegiatan. Evaluasi proses berkaitan dengan kehadiran peserta, semangat, dan antusias peserta mengikuti kegiatan dan kerjasama yang terjalin selama proses pelaksanaan, serta tingkat pemahaman anggota POKDARWIS Evaluasi proses dilakukan selama kegiatan berlangsung. Skema kegiatan pengabdian masyarakat disajikan dalam gambar berikut :



Gambar. 2. Tahapan pelaksanaan Abdimas

Setelah melakukan pelatihan ini dan dilakukan evaluasi hasil pelatihan, dalam aktivitas evaluasi, yang dilakukan pemateri dan peserta harapan ya peserta dapat lebih mandiri dalam mengelola usahanya dan dapat meningkatkan pegghasilannya karena Penghasilan masyarakat yang baik dapat menyumbang Pertumbuhan ekonomi, karena masyarakat dapat memenuhi kebutuhan hidup melalui penghasilan yang diperoleh. Simangunsong, N, A,. (2023).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil dan pembahasan pengabdian pada masyarakat ini menggunakan pendekatan observasi berdasarkan permasalahan yang dialami oleh mitra UMKM yang tergabung menjadi anggota Pokdarwis dikabupaten Kebumen. Anggota Pokdarwis merupakan suatu organisasi informal yang dibentuk oleh komunitas warga masyarakat yang memiliki kepedulian terhadap pengembangan pariwisata didaerahnya dengan peran sebagai penggerak sadar wisata, pengembang potensi pariwisata, pendorong kesejahteraan masyarakat, mitra pemerintah. Dalam hal ini organisasi pokdarwis memiliki perang strategis tidak hanya untuk mengembangkan pariwisatanya saja yang ada di daerah tetapi juga mempromosikan turunan pariwisata seperti produk UMKM, pengelolaan lokasi wisata, menjaga kelestarian wisata dan melindungi budaya lokal. Fredlina, K.Q et.al (2025)

Dengan adanya Pokdarwis dapat menggerakkan dan meningkatkan partisipasi dan kepedulian masyarakat dalam membangun dan mengembangkan pariwisata lokal sehingga dampaknya akan menggerakkan perekonomian didaerah pariwisata tsb. (Nurfahima, R., Hijjang, P. 2022). Kegiatan pelatihan pemasaran menggunakan marketplace memberikan pengetahuan baru kepada pengusaha UMKM yang tergabung dalam Kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dalam memasarkan produk buatanya melalui pelatihan bagaimana membuat produk yang baik, mengemas produk, melakukan diferensiasi produk (Ragam jenis produk) sehingga mitra dapat menjual produk yang terbaik untuk konsumen. Pemasaran produk yang mengarah pada penggunaan digitalisasi akan memiliki peluang untuk lebih bersaing dan berkembang dalam meningkatkan penjualan produknya, karena dengan adanya pemasaran produk menggunakan Internet marketing akan mudah dijangkau oleh masyarakat. (Larasati, et. Al. 2022).

Produk UMKM yang unggul selalu memiliki kualitas yang baik, menarik, serta memiliki nilai tambah yang baik dibandingkan produk lainnya dan dapat memenuhi kebutuhan customer dipasar (Ibrahim, R.O. at.,al 2024) produk yang baik juga memperhatikan kemasan yang menarik dimana Kemasan produk merupakan wadah atau kemasan yang melindungi produk, yang dapat menarik konsumen serta mendapatkan informasi dari produk tersebut yang mempertimbangkan fungsi keamanan produk, kemudahan dalam menggunakan, aspek ekonomis yang baik. (Andarwangi, T at.al 2024).

Dengan adanya pemahaman literasi digital yang tumbuh luas di Indonesia akan memiliki dampak positif bagi masyarakat, khususnya UMKM karena mereka akan dapat lebih kreatif dalam berinovasi , melihat peluang yang ada dimasyarakat dan melihat competitor yang mirip dengan usaha mereka sehingga UMKM akan terus membangun strategi bisnis yang berkelanjutan (Fauziyah, D., et.al 2024). Untuk mendorong kesejahteraan masyarakat dibutuhkan pertumbuhan ekonomi yang baik serta pendapatan masyarakat yang merata, karena dengan tumbuhnya ekonomi di daerah memiliki pengaruh terhadap kesejahteraan masyarakat didaerah tersebut. Florensia. K. L. at. Al (2024). Dan aktivitas UMKM yang melakukan pemasaran menggunakan teknologi digital akan lebih mudah berkembang dan lebih cepat meningkatkan pendapatannya, karena dengan memanfaatkan teknologi UMKM akan lebih luas jangkauan pemasarannya (Utami. A.R. et.al 2024). Dalam kegiatan pengabdian pada masyarakat hasil yang dicapai oleh mitra UMKM POKDARWIS Kabupaten Kebumen sebagai berikut :

1. Peserta pelatihan mendapatkan pengetahuan dan pemahaman baru dalam menjalankan usahanya sehingga peserta pelatihan dapat lebih baik lagi dalam mengelola usahanya
2. Menumbuhkan kreativitas dalam menciptakan, melakukan difrensiasi produk dari produk yang telah dibuat, menjadi produk yang dibutuhkan konsumen.
3. Menumbuhkan minat berwirausaha baru dari peluang yang ada, seperti menggunakan limbah kain batik yang tidak terpakai menjadi produk souvenir dan pernik-pernik
4. Mengarahkan peserta Pengabdian pada masyrakat, agar dapat melakukan teori ATM (Amati, Tiru dan modifikasi) produk dalam membuat produk
5. Meningkatkan promosi penjualan produk melalui marketpalce agar dapat meningkatkan penjualan.

Dengan adanya penggunaan teknologi digital oleh pengusaha UMKM akan berdampak pada produktivitas usaha, menekan biaya serta dapat mencakup pasar yang lebih luas, dengan meningkatnya produktivitas UMKM akan dapat meningkatkan pendapatan, menciptakan lapangan kerja serta mendorong kesejahteraan masyarakat melalui pendapatan yang merata. (Pradiptya. Et.al., 2024). Dan UMKM yang sehat secara signifikan dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dimasyarakat. Siburian, A. (2023). Hal ini menjadi pendorong bagi mitra untuk mengoptimalkan penggunaan digitalisasi dalam pemasaran produk agar produk yang dimilikinya dapat terserap pasar yang lebih luas.

Untuk mengetahui pemahaman materi yang disampaikan kepada mitra, tim Pengabdian pada Masyarakat melakukan penyebaran kuesioner sebagai pengukuran hasil dari evaluasi hasil pelaksanaan sebagai berikut:



Gambar 3. Grafik Evaluasi pemahaman setelah pelaksanaan

Berdasarkan hasil evaluasi pelaksanaan pengabdian pada masyarakat, dari 41 orang peserta 39 orang menyatakan ketertarikannya terhadap materi yang disampaikan, 40 orang mendapatkan pemahaman baru berkaitan dengan materi yang disampaikan, 37 orang bersedia untuk melaksanakan pengetahuan baru berupa pemasaran produk menggunakan marketplace, 40 orang merespon pemberian materi pemasaran menggunakan marketplace dengan baik, dan 39 orang menyatakan workshop pemberian materi Marketplace sesuai harapan yang dibutuhkan mitra. Berdasarkan hasil evaluasi diatas, lebih dari 90% mitra yang menjadi peserta pemberian materi pemasaran menggunakan marketplace sangat dibutuhkan oleh mitra dalam mengembangkan usaha UMKM. Dan Peran pemerintah daerah yang mendukung POKDARWIS dan UMKM sekitar daerah Pariwisata akan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan pariwisata lokal serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi yang baik disekitar lokasi wisata. (Salsabila. Psupitasari. 2023).

Penggunaan teknologi yang dilakukan seseorang akan meningkatkan produktivitas dan keberlanjutan usaha yang dibangun UMKM, oleh karenanya sumber daya manusia saat ini dituntut untuk dapat berkembang dengan cepat mengikuti perkembangan teknologi agar dapat memanfaatkan kemajuan teknologi yang baru sehingga para UMKM dapat memanfaatkan sumber daya manusia yang memiliki kemampuan dalam menggunakan internet marketing sehingga UMKM dapat bersaing dengan kompetitor yang ada dipasar dengan memperbaiki aspek produk dan pemasaran. (Triwayono, at.al. 2023).

Aktivitas evaluasi yang dilakukan kepada mitra menggunakan kuesioner yang disampaikan kepada setiap peserta serta melihat hasil karya yang sudah dibuat mitra, memberikan pertanyaan mengenai produk kepada mitra, menanyakan proses pemasaran prodak terdahulu, memberikan kesempatan bertanya dan memberikan solusi pada mitra binaan seperti gambar dibawah.



Gambar 4. Pelaksanaan praktek & Evaluasi pelatihan

Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat pemateri memberikan waktu dan peluang untuk berdiskusi berkaitan dengan kendala yang sering dihadapi peserta secara bergantian karena metode ini dilakukan untuk mendorong informasi yang lebih mendalam mengenai kendala peserta dalam menjalankan usahanya. Karena setiap pelatihan yang telah diberikan idealnya harus dilakukan evaluasi karena dampak positif dari tingkat pelatihan yang efektif akan dapat mendorong pada produktivitas

seseorang menjadi lebih baik serta akan berdampak pada perilaku pekerja yang positif dan menciptakan perubahan yang signifikan dalam aktifitas pekerjaan Ananda, F., Himawan, C. (2024).

Dan Sumber terpenting dalam memajukan UMKM di daerah pariwisata merupakan adanya peran aktif masyarakat desa sekitar Pariwisata yang tergabung dalam kelompok sadar wisata, karena dengan adanya kolaborasi POKDARWIS dan peran aktif masyarakat UMKM akan dapat memunculkan ide kreatif dalam memajukan pariwisata dilokasi wisata. (Riannada, Mardiyah. 2021). Tim pengabdian kepada masyarakat memberikan keyakinan bahwa penggunaan internet marketing yang tersedia di marketplace dapat mendorong pertumbuhan bisnis dengan baik dan efektif sehingga akan memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan UMKM di daerah dan dapat meningkatkan pendapatan masyarakat serta menyerap tenaga kerja yang ada disekitar UMKM tersebut berada. (Zainuddin, D., Ria, A. 2021).

SIMPULAN

Pengabdian pada masyarakat ini dilaksanakan berdasarkan kebutuhan mitra UMKM yang mengalami kendala dalam pemasaran produk UMKMinya menggunakan Marketplace, karena pertumbuhan teknologi saat ini lebih pesat sehingga sangat memberikan dampak signifikan dalam meningkatkan daya saing UMKM di Indonesia, oleh kerennanya dengan penggunaan marketplace, UMKM dapat menuntaskan hambatan dalam pemasaran produk dari plosok negeri menuju ke berbagai lokasi.

Pengabdian kepada masyarakat berkaitan dengan Pelatihan Peningkatan Pemasaran Produk UMKM di Kabupaten Kebumen menggunakan Marketplace berhasil menambah pengetahuan dan pemahaman mengenai pemasaran produk menggunakan Marketplace, harapannya peserta dapat segera mengaplikasikan hasil pelatihan ini sesegera mungkin agar peserta dapat segera mengetahui permasalahan baru dan dapat menyelesaikan permasalahannya dengan baik, sehingga usaha yang dibangunnya dapat meningkatkan pendapatan yang lebih baik serta dapat menyerap tenaga kerja yang lebih banyak. hubungan kerjasama yang baik antara kelompok sadar wisata (POKDARWIS) dengan UMKM di seluruh Kabupaten Kebumen akan dapat meningkat hal yang positif bagi keduanya dimana bagi UMKM dapat meningkatkan penjualan melalui internet marketing dan menjual produk ditempat-tempat pariwisata yang dikelola oleh POKDARWIS sehingga harapannya dimasa yang akan datang pendapatan dari kedua kelompok ini dapat meningkat serta akan mendorong pertumbuhan ekonomi dan penyerapan tenaga kerja yang lebih banyak.

UCAPAN TERIMA KASIH

Tim pengabdian masyarakat mengucapkan terima kasih kepada UNIVERSITAS INDRAPRASTA PGRI yang telah memberikan support berupa materil dan non materi sehingga terlaksananya acara ini dengan baik, begitu juga dengan pemerintah Daerah Kabupaten Kebumen yang telah membantu terlaksananya acara ini dengan baik, begitu pula dengan peserta pengabdian masyarakat dari POKDARWIS Kabupaten Kebumen yang bersedia menjadi mitra dan menjadi peserta dalam pengabdian masyarakat.

REFERENSI

- Ananda, F., & Himawan, C. (2024). Evaluasi Efektivitas Program Pelatihan Plan, Do, Check, Action (PDCA) Dengan Metode Kirkpatrick (Studi Pada Pelatihan Karyawan divisi Manufaktur PT XYZ). *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, dan Akuntansi)*. *JEMSI (Jurnal Ekonomi, Manajemen, Dan Akuntansi)*, 10 (4). 2313-2325. <https://doi.org/10.35870/jemsi.v10i4.2444>
- Andarwangi, T, Fitriani, Trisnanto T, B., Sutarni, Satya, F.M., Apriani, M., Berliana D., Desfariyani, R. Pratiwi, D (2024). Pengemasan Produk Inovatif Untuk Meningkatkan Daya Saing Produk Di UMKM Eyek-Eyek Reggae. *Jurnal Abimana Vol .1 No.1*.
- Chaerunissa, S. F., & Yuniningsih, T. (2020). ANALISIS KOMPONEN PENGEMBANGAN PARIWISATA DESA WISATA WONOLOPO KOTA SEMARANG. *Journal of Public Policy and Management Review*, 9(4), 159 - 175. <https://doi.org/10.14710/jppmr.v9i4.28998>
- Fauziyah, D., Hermawan, A., & Nuryadin, A. (2024). Analisis Kemampuan Literasi Digital Pada UMKM di Kota Tasikmalaya (Studi Kasus: PapaBurjo). *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis Digital* , 2(1), 714–720. Retrieved from <https://jurnal.itc.web.id/index.php/jebd/article/view/1539>

- Florensia. K. Lamanele., Daisy. S. M. E., Agnes L. Ch. P. L (2024). 202425PENGARUH PERTUMBUHAN EKONOMI DAN DISPARITAS PENDAPATAN TERHADAP KESEJAHTERAAN MASYARAKAT DI PROVINSI PAPUA BARAT. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*. Volume 24 No.1
- Fredlina, K. Q., Dewi, P. A. C., & Iswari, N. M. S. (2025). Penguatan Pokdarwis dalam Pengembangan Desa Wisata Keliki. *DEDIKASI PKM*, 6(1), 1–9. <https://doi.org/10.32493/dkp.v6i1.44661>
- Halim, A., (2020). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah terhadap Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Mamuju STIE Muhammadiyah, Mamuju. Vol. 1 No.2, Juli 2020
- Ibrahim, R.O., Wolok, T, Zulfia K. Abdussamad, Z.K.(2024) Pengaruh Inovasi Produk Dan Pemanfaatan Marketplace Terhadap Daya Saing Pada Pelaku UMKM Di Kota Gorontalo. *JURNAL ILMIAH MANAJEMEN DAN BISNIS* P-ISSN 2620-9551 E-ISSN 2622-1616 JAMBURA: Vol 7. No 1. Mei 2024 Website Jurnal: <http://ejurnal.ung.ac.id/index.php/JIMB>
- Indriastuti. M., Nugraha. I.S., Permana. A.C., Zahra. M., Khoiriah. L., Insanah T.Y.N., Gustia. R. (2024). OPTIMALISASI LITERASI KEWIRAUSAHAAN DI KALANGAN REMAJA PADA ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0. *Jurnal Abdi Mandala*, Vol. 3 No. 2 Hal 16-26.
- Kadin INDONESIA. (2024). UMKM Indonesia - KADIN Indonesia. <https://kadin.id/data-dan-statistik/umkm-indonesia>
- Krisdiarto, A.W., Adisetya. E., Oktavianty, H. (2023) PENGEMBANGAN UMKM POKDARWIS SEBAGAI PENGRAJIN MAKANAN KHAS UNTUK Mendukung Desa Wisata BOKOHARJO. *Reswara : Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat* p-ISSN 2716-4861, e-ISSN 2716-3997 Vol: 4 No: 1. <https://jurnal.dharmawangsa.ac.id/index.php/reswara/article/view/2580/pdf>
- Larasati, T. A., Pradiptya, A., & Mawardani, M. (2022). Penerapan Digital Marketing Dalam Meningkatkan Penjualan Produk Ayana Store Pati. *Jurnal Ilmiah Bidang Ilmu Ekonomi*, 20(4), 397–402. <https://journals.usm.ac.id/index.php/solusi/article/view/6055>
- Nurfahima, R., & Hijjang, P. (2022). Tilan Dalam Pengembangan Desa Wisata Pulau Tilan *Role of Tourist Conscious Group* (Pokdarwis) Tilan Island in The Development of Tilan Island Tourist. 11, 215–230.
- Oktarina, S., Zainal, A. G., Kuswanti, A., & Purwanto, E. (2022). THE ROLE OF HUMAN CAPITAL AND SOCIAL CAPITAL IN AGRICULTURAL INSTITUTIONAL DEVELOPMENT IN RURAL AREAS. *Agricultural Social Economic Journal*, 22(2), 77– 85. <https://doi.org/10.21776/ub.agrise.2022.022.2.1>
- Pradiptya, A., Susanto, & Kusumawati, C. A. (2024). Pelatihan Penetapan Strategi Product Branding Bagi Kelompok UMKM Kelurahan Muktiharjo Kidul. *JPM17: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 09(02), 98–102
- Riannada, R., Mardiyah, S. (2021). “Peran Kelompok Sadar Wisata (Pokdarwis) Kencana Dalam Pengembangan Desa Wisata Adat Osing Kemiren.” *J+PLUS UNESA Jurnal Mahasiswa Pendidikan Luar Sekolah* 10(1): 315–28.
- Riyanto., Nadilla, D, A, R. (2024) TANTANGAN DAN HAMBATAN COLLABORATIVE GOVERNANCE DALAM PENGEMBANGAN PARIWISATA DI KABUPATEN KEBUMEN (STUDI KAWASAN GEOPARK KEBUMEN). Undergraduate thesis, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Diponegoro.
- Salsabila, I., Puspitasari, A.I (2023) The Role of Tourism Awareness Group (POKDARWIS) in Tourism Village Development. *Jurnal Kajian Ruang* Vol 3 No 2. <http://jurnal.unissula.ac.id/index.php/kr>
- Sibirian, A., Ompusunggu, P. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Palangka Raya. *JUEB: Jurnal Ekonomi dan Bisnis*. <http://jurnal.jomparnd.com/index.php/jk> e-ISSN: 2828-8858 p-ISSN: 2829-0011. <http://jurnal.jomparnd.com/index>
- Simangunsong, N, A., Wardani, D, A., Reksapramudya, A., Arrahman M, A., Wulandari, S, M. (2023). Peran Pertumbuhan Ekonomi Dalam Menunjang Kesejahteraan Masyarakat. Vol 4 No 5 (2023) 1289 - 1298 P-ISSN 2620-295 E-ISSN 2747-0490. DOI: 1047467/elmal. v4i5.2808 1290. Volume 4 Nomor 5/
- Triwahyono, B., Rahayu, T., & Kraugusteeliana, K. (2023). *Jurnal Minfo Polgan*, 12(1), 1417– 1426. <https://doi.org/10.33395/jmp.v12i1.12791>
- Utami. A.R., Giyatmi., Siti Chairiyah Batubara. S.C (2024). EDUKASI PENGGUNAAN TEKNOLOGI

INFORMASI PEMASARAN DIGITAL KEPADA UMKM. *Abdimas Unwahas* Vol. 9 No. 1, ISSN 2541-1608. e-ISSN 2579-7123.

Wertz, Boris., and Angela Tran Kingyens (2013) *Guide to marketplace, Marketplace-Handbook*. diambil dari <http://versionone.com/wp-content/uploads/2015/11/Marketplace-Handbook-11-08-2015.pdf>. 2015, diakses pada 10 juni 2025.

Wulansari, Y.D., Afcarina, J. S., Zahrafani, S A. W., Afifah, W. (2024). Strategi Pengembangan UMKM dalam Meningkatkan Ekonomi Masyarakat Melalui Pokdarwis di Desa Kemiri, Kecamatan Panti, Kabupaten Jember. *RISOMA : Jurnal Riset Sosial Humaniora dan Pendidikan* Volume. 2, No.4. e-ISSN: 3032-5218; p-ISSN: 3032-2960, Hal 127-136 DOI: <https://doi.org/10.62383/risoma.v2i4.133>

Zainuddin, didi., & Ria, A. (2021). PKM Menggunakan Internet Marketing Kepada Anggota PKK di Kelurahan Abadijaya Depok Timur 2 Jawa Barat. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Edumi*, 1(1), 41–45. <https://doi.org/10.61193/jpme.v1i1.27>

Zianah, S., Wendi, E., Paskreyanti, S., Indah N. (2024). Analisis SWOT terhadap Pengembangan Strategi Bisnis Pada Warung Makan Asyik Desa Balunijuk. *Jurnal Manuhara: Pusat Penelitian Ilmu Manajemen dan Bisnis* Vol.2, No.3 Juli 2024 e-ISSN: 2988-5035; p-ISSN: 2988-5043, Hal 140-153 DOI: <https://doi.org/10.61132/manuhara.v2i3.967>